



# JURNAL PENELITIAN

**Pengaruh Faktor Komorbiditas  
terhadap Biaya Terapi Subyek Hipertensi di Rumah Sakit di Yogyakarta**  
Eka Suhadi, Jem Atmodari, Bambang Prawan, & Ivan Dwipraseto

**Pengenalan Nada Planika  
Menggunakan Jendela Gaussian, DCT, dan Jarak Kosinus**  
Linggo Sumarno

**Penanda-penanda Ketidaksantunan Berbahasa (*Impoliteness Markers*)  
dalam Ranah Pendidikan**  
R. Kurnia Rahadi, Yuliana Setyoningih, & Rona Purhama Dewi

**Indonesian Editorials' Recommendations  
on Eradicating Corruption: Assessing Their Persuasive Power**  
E. Sutanto

**Unjuk Kerja Destilasi Air Energi Surya  
Menggunakan Kondensat Pasif**  
Dedy Purwadana & FA. Rudi Sambata

**Kajian Metode-metode  
Pengembangan Perangkat Lunak Multimedia**  
Ivan Smita

**Dimensi Praktik SDM dan Intenal Turnover pada Karyawan**  
Franzisa Devi Aryani R. & R. Herriana S.D.A.D.S.

**Perbedaan Sikap terhadap Privacy di Situs Jejaring Sosial  
antara Remaja Laki-laki dan Perempuan**  
Fahata Nuzwan Tyas Utami & Aquilina Tariq Anni

**Jumlah Grup Bagian dalam Darab Langsung Grup Siklis Berhingga**  
M.V. Ary Harasati

# JURNAL PENELITIAN

HOME ABOUT LOGIN SEARCH CURRENT ARCHIVES

Home > Archives > Vol 17, No 1 (2013)

## VOL 17, NO 1 (2013)

### TABLE OF CONTENTS

#### ARTICLES

PENGARUH FAKTOR KOMORBIDITAS TERHADAP BIAYA TERAPI SUBYEK HIPERTENSI DI RUMAH SAKIT DI YOGYAKARTA  
Rita Suhadi, Jarir Atthobari, Bambang Irawan, Iwan Dwiprahasto

PDF

PENGENALAN NADA PIANIKA MENGGUNAKAN JENDELA GAUSSIAN, DCT, DAN JARAK KOSINUS  
Linggo Sumarno

PDF

PENANDA-PENANDA KETIDAKSANTUNAN BERBAHASA (IMPOLITENESS MARKERS) DALAM RANAH PENDIDIKAN  
R. Kunjana Rahardi, Yuliana Setyaningsih, Rische Purnama Dewi

PDF

INDONESIAN EDITORIALS RECOMMENDATIONS ON ERADICATING CORRUPTION: ASSESSING THEIR PERSUASIVE POWER  
E. Sunarto

PDF

UNJUK KERJA DESTILASI AIR ENERGI SURYA MENGGUNAKAN KONDENSER PASIF  
Doddy Purwadianto, F.A. Rusdi Sambada

PDF

KAJIAN METODE-METODE PENGEMBANGAN PERANGKAT LUNAK MULTIMEDIA  
Iwan Binanto

PDF

DIMENSI PRAKTIK SDM DAN INTENSI TURNOVER PADA KARYAWAN  
Fransisca Dina Aryani P., P. Henrietta P.D.A.D.S.i

PDF

PERBEDAAN SIKAP TERHADAP PRIVACY DI SITUS JEJARING SOSIAL ANTARA REMAJA LAKILAKI DAN PEREMPUAN  
Felicita Noviani Tyas Utami, Aquilina Tanti Arini

PDF

JUMLAH GRUP BAGIAN DALAM DARAB LANGSUNG GRUP SIKLIS BERHINGGA  
M.V. Any Herawati

PDF

#### BIOGRAFI

BIOGRAFI PENULIS

PDF

OPEN JOURNAL SYSTEMS

Journal Help

USER

Username

Password

Remember me

NOTIFICATIONS

View

Subscribe

LANGUAGE

Select Language

English

JOURNAL CONTENT

Search

Search Scope

All

Browse

By Issue

By Author

By Title

Other Journals

FONT SIZE

INFORMATION

For Readers

For Authors

For Librarians

# PERBEDAAN SIKAP TERHADAP *PRIVACY* DI SITUS JEJARING SOSIAL ANTARA REMAJA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN

Felicita Noviani Tyas Utami<sup>i)</sup> dan Aquilina Tanti Arini<sup>ii)</sup>

<sup>i)</sup> Mahasiswa Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma  
Alamat Korespondensi: Kampus III Paingan Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta.

<sup>ii)</sup> Dosen Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma  
Alamat Korespondensi: Kampus III Paingan Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta.  
Email: [aquilinata@yahoo.co.id](mailto:aquilinata@yahoo.co.id)

## ABSTRACT

*Lacking in awareness to protect privacy through social networking put adolescence at risk of cyberabuse. Any number of such cases in female adolescences evoked the question, compare with male adolescence, whether female adolescence had less positive attitude toward their privacy in social networking sites. The aim of this study was to examine the differences of attitude toward privacy in social networking sites between male and female adolescences. The subjects were 136 adolescences, consist of 60 male and 76 female. The data were collected by the scale of Attitude toward Privacy in Social Networking Sites. The Alpha-Cronbach reliability of this scale was 0,808. Independent Sample t-test was used to data analyses. The result showed that there was significant differences of attitude toward privacy in social networking sites between male and female adolescence with t value = 8,645, p (one tail)= 0.000 (p<0.05), female adolescences had less positive attitudes toward privacy in social networking sites than male adolescences.*

**Keywords:** Attitude, Privacy, Social Networking, Adolescence, Gender.

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki jumlah pengguna situs jejaring sosial yang cukup tinggi. Sampai bulan Desember 2012, pengguna akun *Facebook* mencapai 44,6 juta dan pengguna *Twitter* mencapai 19,5 juta ([solopos.com](http://solopos.com), 2012). Indonesia juga menduduki peringkat kelima di dunia dalam hal *update 'tweet'* di *Twitter* ([dwikisetiyawan.wordpress.com](http://dwikisetiyawan.wordpress.com), 2012). Data tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia cukup aktif dalam menggunakan situs jejaring sosial.

Sebagai media komunikasi, adanya situs jejaring sosial membawa dampak positif, yaitu membantu menjaga relasi dengan orang lain dan dapat meningkatkan dukungan sosial (Lee, Im, & Taylor, 2008; Goswami, Kobler, Leimeister, & Krcmar, 2010). Walaupun demikian, situs jejaring sosial juga berdampak negatif, yaitu mengakibatkan kecanduan internet (Lee, Im, & Taylor, 2008; Guan & Subrahmanyam, 2009) dan maraknya kasus penipuan bahkan pemerkosaan yang dilakukan oleh teman *Facebook* yang sengaja memalsukan identitas ([tribunnews.com](http://tribunnews.com), 2013).

Berdasarkan data dari Komnas Perlindungan Anak, kasus pemerkosaan pada remaja perempuan oleh kenalannya di situs jejaring sosial semakin bertambah setiap tahun. Tahun 2012 kasus yang ditangani sejumlah 29 kasus dan sampai Maret 2013 jumlah kasus sudah mencapai 37 kasus pemerkosaan ([kompas.com](http://kompas.com), 2013).

Maraknya kasus tersebut tidak terlepas dari kesadaran pengguna dalam menjaga *privacy* di situs jejaring sosial. Kesadaran dalam menjaga *privacy* mempengaruhi jumlah pengungkapan diri seseorang. Semakin individu menyadari pentingnya *privacy* di situs jejaring sosial, maka akan semakin mengontrol pengungkapan diri mereka di situs jejaring sosial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja kurang maksimal dalam menggunakan *privacy setting* untuk melindungi informasi di situs jejaring sosial (Walrave, Vanwesenbeeck, & Heirman, 2012). Padahal untuk mengatur *privacy* di situs jejaring sosial itu tidaklah sulit (Madden, dkk, 2013). Selain itu, untuk melindungi *privacy* di situs jejaring sosial, pengguna juga perlu memahami *privacy policy* yang ada. Akan tetapi, mayoritas pengguna tidak membaca karena membuang energi (Raus, Tah, & Yahya, 2013).